

STRATEGI PEMULIHAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN TANGERANG PASCA COVID-19

Disusun Oleh :

NAMA : HELI SUPARDI
NPM : 2062001015
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH

Tesis diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.AP)



**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2022**

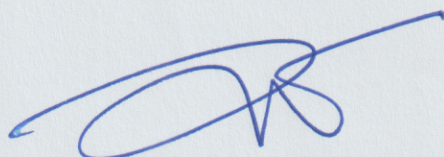
**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Heli Supardi
Npm : 2062001015
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah
Judul Tesis : Strategi Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten
Tangerang Pasca Covid-19
Thesis Title : Tangerang Regency Economic Growth Recovery Strategy
Post Covid-19

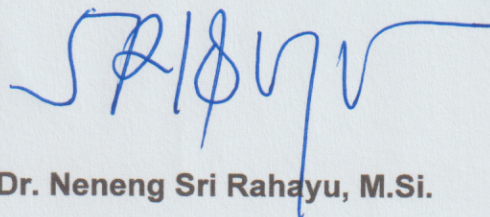
Diterima dan disetujui untuk dipertahankan Pembimbing Tesis

Dosen Pembimbing I



Arifiani Widjayanti, M.Si., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si.

**PROGRAM STUDI APN MAGISTER TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

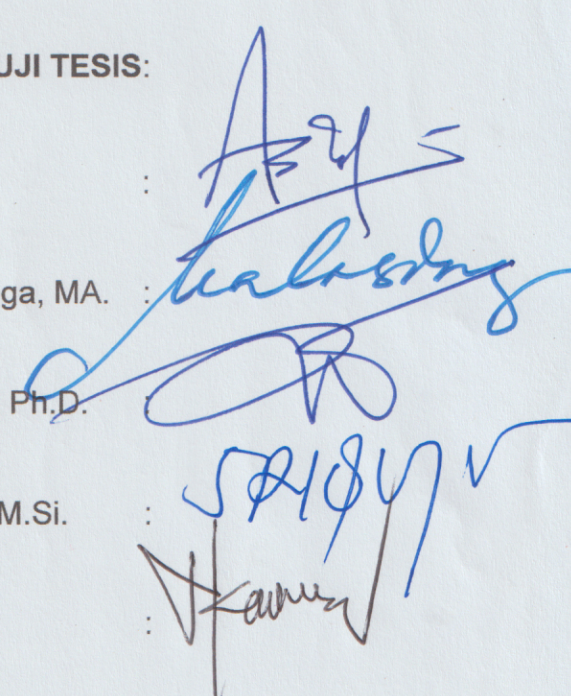
Nama : Heli Supardi
Npm : 2062001015
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah
Judul Tesis : Strategi Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten
Tangerang Pasca Covid-19

Telah mempertahankan tesis dihadapan penguji tesis Program Magister Terapan
Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, Lembaga
Administrasi Negara, pada

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Desember 2022
Pukul : 07.30-09.00

TELAH DINYATAKAN LULUS PENGUJI TESIS:

Ketua Sidang : Dr. Asropi, M.Si.
Sekretaris : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.
Anggota/Pembimbing 1 : Arifiani Widjayanti, M.Si., Ph.D.
Anggota/Pembimbing 2 : Dr. Neneng Sri Rahayu, M.Si.
Anggota : Dr. R. Luki Karunia, MA.



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heli Supardi
NPM : 2052001015
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang telah saya susun merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari hasil penelitian tesis ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, Desember 2022



Heli Supardi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Waa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "*Strategi Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tangerang Pasca Covid-19*".

Ketertarikan saya terhadap permasalahan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang dikarenakan setiap tahun kondisinya menurun dan lambat, data membuktikan bahwa peran pemerintah Kabupaten Tangerang ternyata belum optimal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ini terlihat dari faktor pendorong pertumbuhan yang belum optimal dilaksanakan oleh pemerintah daerah ke dalam 17 (tujuh belas) sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dampak penurunan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang berakibat kepada meningkatnya angka kemiskinan dan angka penganggaran di Kabupaten Tangerang, dengan jumlah penduduk paling banyak di Provinsi Banten, maka Kabupaten Tangerang menjadi wilayah dengan berkontribusi kepada naik atau turunnya angka kemiskinan dan angka penganggaran di Banten.

Dalam hal ini saya mengucapkan terimakasih kepada Ibu Arifiani Widjayanti, M.Si., Ph.D. dan Ibu DR. Neneng Sri Rahayu, M.Si. selaku dosen pembimbing dalam penulisan tesis ini, atas kebaikan yang beliau berdua miliki dalam membimbing dan mengarahkan serta memahami keterbatasan pengetahuan yang saya miliki dalam penyusunan tesis ini.

Ucapan terimakasih saya sampaikan juga kepada Ibu Dr. Mala Sondang Silitonga, MA., Bapak DR. Asropi, M.Si., dan DR. Luki Karunia, MA., selaku dosen pembahas dan penguji dalam penyusunan tesis ini, yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berharga dalam memperkaya penulisan tesis ini.

Penyusunan tesis ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, S.Sos, MA. selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
2. Wakil Direktur I Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta, Dr. Mala Sondang Silitonga, MA.
3. Seluruh Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan kepada penulis.
4. Emak dan keluarga di Bogor yang selalu mendoakan saya.
5. Istri saya Ibu Yarhama, anak kami Hazimah Fathiyyah Nur Aufa, Hazimah Azka Nur Kayyisah, Hazim Asytar Attaulah, dan Hazimah Arsyla Nur Eshal yang selama ini telah memberikan semangat, nasihat, dukungan dan doa terbaik untuk saya.
6. Ibu Efi Indarti, SKM, M.Kes., Sekretaris Bappeda Kabupaten Tangerang yang telah memberikan dukungan moril bagi saya serta bantuannya dalam penulisan tesis ini.

7. Ibu Marine Prima Novita, S.Si., MM., selaku Kepala Bidang Penyusunan, Pengendalian dan Pelaporan Bappeda yang telah memberikan bantuan morilnya dan dukungannya bagi penulis untuk menyusun tesis ini.
8. Para narasumber penelitian saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, dengan data dan informasi lengkap dari Bapak/Ibu maka penyusunan tesis ini menjadi kaya informasi, telaahan dan analisis dan telah memberikan sumbangsih atas penelitian tesis saya.
9. Seluruh pegawai Bagian AAK yang telah membantu kelancaran studi saya selama di Politeknik STIA LAN Jakarta.
10. Seluruh teman magister terapan angkatan tahun 2019 yang sangat mensupport saya dalam penyusunan tesis ini.

Tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu tetapi terkait selama penyusunan tesis ini. Terlepas dari itu semua, saya menyadari bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa dalam tesis ini, maka dengan terbuka saya menerima saran dan kritik demi perbaikan kedepan.

Akhir kata saya berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi Pemerintah Kabupaten Tangerang khususnya bagi pengambil kebijakan perencanaan pembangunan daerah di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dimana saya merupakan bagian darinya, dan bagi perangkat daerah di Kabupaten Tangerang semoga dapat bermanfaat menjadi bahan pembelajaran serta referensi bagi peneliti lainnya.

Jakarta, Desember 2022

Penulis

ABSTRAK

Strategi Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tangerang Pasca Covid-19

Heli Supardi, Arifiani Widjayanti, Neneng Sri Rahayu

2062001015@stialan.ac.id

Politeknik STIA LAN Jakarta

Dampak pandemi covid-19 adalah menurunnya laju pertumbuhan ekonomi yang mengalami kontraksi. Laju pertumbuhan ekonomi yang menurun berdampak kepada meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan sebesar 6,23%. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang yang menurun, sebelum dan di masa pandemi covid-19. Semua sektor usaha di Kabupaten Tangerang terdampak oleh pandemi covid-19. Sektor industri pengolahan merupakan penyumbang paling besar sekitar 33% terhadap ekonomi di Kabupaten Tangerang, sektor tersebut mengalami kontraksi sampai 8,17%, sektor usaha yang bertahan adalah sektor pertanian, perikanan dan kehutanan.

Penelitian bertujuan menganalisis bagaimana penurunan pertumbuhan ekonomi, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah sebelum, dan pasca pandemi covid-19, dan menganalisis strategi pemulihan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang. Metode penelitian menggunakan dekriptif kualitatif. Pengumpulan data diambil dari data sekunder dan wawancara mendalam, terhadap data sekunder dilakukan literatur revidu terhadap penelitian terdahulu, dan data-data publikasi pemerintah, wawancara mendalam dilakukan terhadap para informant untuk mengeksplorasi informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan pertumbuhan ekonomi ekonomi di Kabupaten Tangerang adanya ketidakstabilan beberapa sektor usaha selama kurun waktu tahun 2016-2020, sektor industri pengolahan masih mendominasi sektor ekonomi di Kabupaten Tangerang. Sektor industri pengolahan di Kabupaten Tangerang membutuhkan pasokan bahan baku dari luar Kabupaten Tangerang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa investasi dan tenaga kerja berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi, sehingga strategi pemulihan yang harus dilakukan kedepan adalah membuka kawasan bahan baku bagi industri pengolahan, insentif bagi para wajib pajak yang terdampak pandemi, dan kemudahan berusaha bagi para pelaku usaha melalui proses perizinan. Penerapan strategi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah bisa diterapkan dalam muatan perencanaan pembangunan menengah maupun tahunan daerah.

Kata kunci: *pertumbuhan ekonomi daerah, pandemi covid-19, strategi, pemulihan, investasi, tenaga kerja.*

ABSTRACT

Tangerang Regency Economic Growth Recovery Strategy Post Covid-19

Heli Supardi, Arifiani Widjayanti, Neneng Sri Rahayu

2062001015@stialan.ac.id

Politeknik STIA LAN Jakarta

The impact of the Covid-19 pandemic is the decline in the economic growth rate of Tangerang Regency which has contracted of 3.75%. Economic growth rate which decreased had an impact on increasing the unemployment rate and the poverty rate of 6.23%. Tangerang Regency's declining economic growth is the impact of Covid-19, before and during the covid-19 pandemic. All business sectors in Tangerang Regency have been affected by the Covid-19 pandemic. The manufacturing industry sector is the largest contributor, around 33% of the economy in Tangerang Regency the sector contracted to 8.17%, while the surviving sectors are the agriculture

This study aims to analyze how economic growth declines, and identify factors that have the potential to increase regional economic growth before and after the Covid-19 pandemic in Tangerang Regency, and analyze the economic growth recovery strategy for Tangerang Regency. The research method uses descriptive qualitative. Data collection was taken from secondary data and in-depth interviews, literature review of previous research was carried out on secondary data, and data from government publications, in-depth interviews were conducted with informants to explore information.

The results of the study show that the decline in economic growth in the Tangerang Regency resulted in the instability of several business sectors during the 2016-2020 period, the manufacturing industry sector still dominates the economic sector in Tangerang Regency. The manufacturing industry sector in Tangerang Regency requires supplies of raw materials from outside Tangerang Regency. The results of the study also reveal that investment and labor have an effect on economic growth, so that the recovery strategy that must be carried out going forward is to open raw material areas for the manufacturing industry, incentives for taxpayers affected by the pandemic, and ease of doing business for business actors through the licensing process. The role of the local government is key in increasing the economic growth of Tangerang Regency. The implementation of strategies to increase regional economic growth can be applied in the content of medium and annual regional development planning.

Keywords: regional economic growth, pandemic covid-19, strategy, recovery, investment, labor.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Rumusan Permasalahan	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Tinjauan Kebijakan dan Teoritis	23
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Metodologi Penelitian	42
B. Teknik Pengumpulan Data	42

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
D. Validasi Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Lokus Penelitian	50
B. Penyajian dan Analisis Data	53
B1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tangerang	54
B2. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi Sebelum dan pasca Pandemi Covid-19	64
B3. Strategi Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Pasca pandemic Covid-19	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Simpulan	99
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel 1.1. Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten Tahun 2020	4
Tabel 1.2. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Tangerang, Provinsi Banten Tahun 2020	4
Tabel 1.3. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Tangerang, Provinsi Banten Tahun 2020	7
Tabel 1.4. Perkembangan Investasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2020	8
Tabel 1.5 Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tangerang ADHK Berdasarkan Kategori Sektor Usaha (persen) Tahun 2016-2020	10
Tabel 1.6. Sebaran PDRB ADHK Berdasarkan Sektor Usaha di Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2020 (%)	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2.2 Perbandingan Teori Pertumbuhan Ekonomi Solow-Swan, Harrod-Domar dan Teori Schumter	36
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Kabupaten Tangerang Tahun 2020	51
Tabel 4.2 Tabel Rasio Kelamin dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2020.....	51
Tabel 4.3 Kondisi Ketenagakerjaan Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2021	65
Tabel 4.4 Perkembangan Realisasi Investasi Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2021 (dalam juta)	65
Tabel 4.5 Strategi Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tangerang	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kondisi Ketenagkerjaan di Tangerang, Provinsi Banten Tahun 2020	5
Gambar 1.2. Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi Tangerang, Provinsi Banten Tahun 2016-2020	6
Gambar 1.3 Laju Ekonomi Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2020	9
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	41
Gambar 4.1 Piramida Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020	52
Gambar 4.2 Wawancara dengan informan 1	55
Gambar 4.3 Wawancara dengan informan 3	58
Gambar 4.4 Wawancara dengan Informan 4	59
Gambar 4.5 Realisasi Investasi Menurut Sektor	67
Gambar 4.6 Wawancara dengan informan 1	64
Gambar 4.7 Pameran Pameran JIATTEX expo di Sleman city Mall Yogyakarta, 17-20 Juni 2021	64
Gambar 4.8 Pameran BITTRA Expo di Mall Level 21 Denpasar, Bali 18-21 November 2021	69
Gambar 4.9 Wawancara dengan Informan 5	65
Gambar 4.10 Wawancara dengan Informan 6	66
Gambar 4.11 Balai Latihan Kerja (BLK) Jayanti, Kab. Tangerang ...	71
Gambar 4.12 Balai Latihan Kerja (BLK) Jayanti, Kab. Tangerang ...	72
Gambar 4.13 Wawancara dengan informan 3	75
Gambar 4.14 Wawancara dengan informan 4	87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Teknik Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara Informan Pemerintah Kabupaten
Tangerang
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara Informan Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tangerang
- Lampiran 4. Wawancara
- Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses upaya pertumbuhan yang akan diwujudkan, dan perubahan yang direncanakan secara sadar oleh negara dalam rangka pembangunan menuju modernisasi (Siagian, 2019, p. 4). Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka usaha untuk pertumbuhan menuju kesejahteraan masyarakat sehingga pembangunan tidak terlepas dari intervensi pemerintah, dengan demikian pemerintah memiliki kewajiban mengurus rakyatnya.

Berhubungan dengan ekonomi, pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang disebabkan bertambahnya pendapatan perkapita riil penduduk suatu negara, dengan waktu jauh, dan di iringi dengan upaya perbaikan sistem organisasi (Arsyad, 2016, p. 8). Sejak berlakunya Undang-Undang Pemerintah Daerah, pemerintah daerah didorong untuk mengatur daerahnya sesuai dengan kewenangan yang dilimpahkan kepada mereka oleh pemerintah pusat. Kewenangan yang sangat luas dalam mengelola pembangunan kepada Pemerintah daerah agar daya saing dan inivasinya ditingkatkan dengan masing-masing potensi serta suara dari bawah (Sjafrizal, 2016, p. 14).

Canzanelli (2001, p. 14) mengemukakan *“local economic development is a participatory process that encourages and facilitates partnership between the local stakeholders, enabling the joint design and implementation of strategies, mainly based on the competitive use of the local resources, with the final aim of creating decent jobs and sustainable economic activities”* (Pembangunan ekonomi daerah adalah proses yang tepat untuk menciptakan kondisi yang sesuai untuk lapangan kerja yang berkelanjutan, penciptaan dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah untuk mempromosikan pembangunan manusia, dan pekerjaan yang layak).

Menurut Blakely (1989) pembangunan ekonomi daerah adalah fase dimana pemerintah di daerah serta semua unit warganya mengurus sumberdaya yang dimiliki serta membangun sistem kerjasama dalam menciptakan peluang kerja yang ada serta mendorong meningkatnya aktivitas ekonomi di wilayah bersangkutan adalah arti dari pembangunan ekonomi (Blakely, 1989). Tujuan utama dibangunnya ekonomi di daerah adalah ditingkatkannya kapasitas dan ragam kesempatan kerja untuk warga di wilayah tersebut (Arsyad, 2016, p. 16).

Kegiatan pembangunan ekonomi negara terancam oleh virus covid-19 yang telah menjadi epidemi, melanda dunia dan mengubah tatanan global banyak aspek kehidupan di seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan covid-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Pandemi global adalah terjangkitnya oleh covid-19 yang penyebarannya begitu luas sehingga hanya sedikit negara di dunia yang bebas dari virus corona. Jumlah pasien berkembang pesat dan membutuhkan perawatan segera (Widiyani, 2020, p. 1). Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 untuk menangani bahaya covid-19 terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan stabilitas fiskal. Peraturan tersebut merupakan respon setelah ada kasus infeksi covid-19 yang dibawa oleh orang asing dan regulasinya diubah menjadi Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020.

Mahkamah Konstitusi dalam putusan atas gugatan terhadap Undang-Undang Covid-19, lembaga tersebut dalam pertimbangan hukumnya telah memutuskan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020 efektif selambat-lambatnya pada akhir tahun kedua setelah Undang-Undang Covid-19 mulai berlaku, kecuali telah ditetapkan selesainya keadaan pandemi covid-19 oleh Presiden (Mahkamah Konstitusi, 2021).

Dampak pandemi covid-19 berakibat kepada menurunnya laju pertumbuhan ekonomi nasional, rilis BPS kondisi triwulan 1 tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi nasional tumbuh sekitar 2,97%, tetapi pada triwulan 2 tahun 2020 berkontraksi sekitar 1,26%, triwulan 3 tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,03%, dan mengalami penurunan sekitar

2,07% pada triwulan 4 tahun 2020 (BPS RI, 2020b). Kondisi ekonomi Banten, BPS Provinsi Banten merilis laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten pada triwulan 1 Tahun 2020 dibandingkan triwulan 1 Tahun 2019 naik 3,09% (y-on-y), lamban pada kondisi dengan kuartal 1 Tahun 2019 yang sekitar 5,45%, tetapi dibandingkan dengan kondisi triwulan 1 Tahun 2020 dibandingkan triwulan sebelumnya mengalami penurunan sebesar 3,01% (q-to-q) (BPS Provinsi Banten, 2020a). Ekonomi Banten triwulan 2 Tahun 2020 terkontraksi 7,40% (y-on-y), berdasarkan perbandingan dengan triwulan sebelumnya, triwulan 2 Tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar 8,55% (q-to-q) (BPS Provinsi Banten, 2020b). Jika dibandingkan dengan semester 1 Tahun 2020 dibandingkan semester 1 Tahun 2019 pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten mengalami kontraksi sebesar 2,15%. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten pada kuartal 3 Tahun 2020 kepada kuartal 3 Tahun 2019 menurun sekitar 5,77% (y-on-y), sedangkan triwulan 3 Tahun 2020 terhadap kuartal 2 mengalami percepatan kenaikan sekitar 4,55% (q-to-q), tetapi laju ekonomi sampai dengan kuartal 3 tahun 2020 (c-to-c) menurun sebesar 3,36% (BPS Provinsi Banten, 2020c). Sampai dengan triwulan 4 Tahun 2020, laju ekonomi Banten Tahun 2020 turun 3,38%, terhadap capaian 2019 yang naik 5,29%, triwulan 4 Tahun 2020 dibanding triwulan 4 Tahun 2019 turun 3,92% (y-on-y), triwulan 4 Tahun 2020 kepada kuartal 3 tahun 2020 terjadi peningkatan sekitar 3,01% (q-to-q) (BPS Provinsi Banten, 2021a).

Penurunan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten berdampak terhadap kabupaten/kota yang ada di Banten, terutama yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta. Kabupaten/Kota yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta meliputi Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang, ketiga daerah tersebut merupakan kabupaten/kota yang mendukung aktivitas perekonomian DKI Jakarta dan nasional. Secara ekonomi, penanaman modal asing (PMA) pada tahun 2020 ke kabupaten/kota di Tangerang, sekitar 43.608,80 (ribu US\$) atau 627.953 (juta Rp.) dengan sebanyak 412 proyek ada di Kota Tangerang Selatan,

sebanyak 124.050,00 (ribu US\$) atau 1.786.321 (Juta Rp.) dengan 692 proyek ada di Kota Tangerang, dan dibandingkan dengan dua kota yang ada di Tangerang, investasi asing terbanyak ada di Kabupaten Tangerang sekitar 294.645,60 (ribu US\$) atau sekitar 4.242.884 (juta Rp.) dengan jumlah proyek sebanyak 1.308 proyek (BPS Provinsi Banten, 2020e). Untuk lebih jelasnya tentang realisasi penanaman modal asing tahun 2020 di Tangerang bisa dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Proyek	Nilai Investasi	
			Juta RP	ribu US\$
1	Kab. Tangerang	1.308	4.242.884	294.645,60
2	Kota Tangerang	692	1.786.321	124.050,00
3	Kota Tangerang Selatan	412	627.953	43,608,80

Sumber : BPS Provinsi Banten, 2021, diolah.

Investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada tahun 2020 di Kota Tangerang mencapai nilai investasi 164.250 (Ribu US\$) atau sekitar 10.018.165 (Juta Rp.) dengan jumlah proyek sebanyak 1.178 proyek, nilai investasi yang masuk ke Kota Tangerang Selatan sekitar 135.561 (ribu US\$) atau sekitar 1.952.079 (Juta Rp.) dengan sebanyak 612 proyek, investasi dalam negeri yang masuk pada tahun 2020 terbanyak ada di Kabupaten Tangerang dengan nilai investasi sebesar 695.705 (ribu US\$) atau sekitar 10.018.165 (Juta Rp.) dengan proyek yang dibangun sebanyak 1.392 proyek (BPS Provinsi Banten, 2020e). Untuk lebih jelasnya tentang realisasi penanaman modal asing tahun 2020 di Tangerang bisa dilihat pada tabel 1.2.

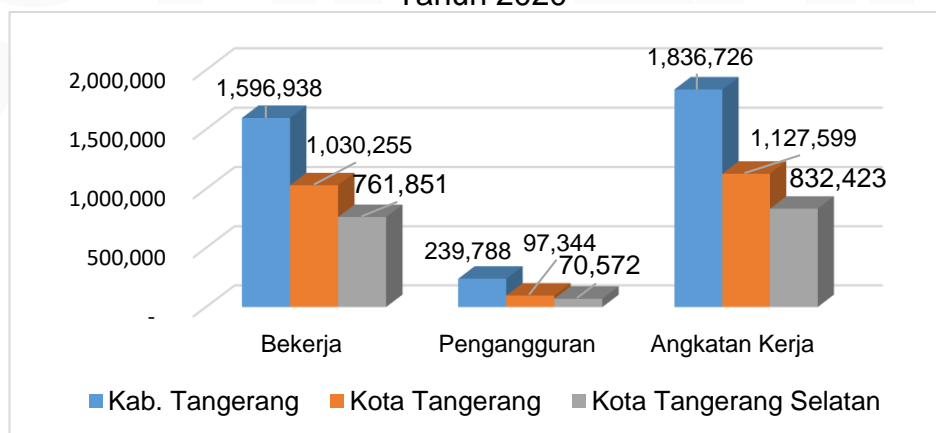
Tabel 1.2. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di
Tangerang, Provinsi Banten Tahun 2020

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Proyek	Nilai Investasi	
			Juta RP	ribu US\$
1	Kab. Tangerang	1.392	10.018.165	695.705
2	Kota Tangerang	1.178	2.365.206	164.250
3	Kota Tangerang Selatan	612	1.952.079	135.561

Sumber : BPS Provinsi Banten, 2021, diolah.

Naik atau turunnya pertumbuhan ekonomi karena adanya investasi membuka peluang di wilayah Tangerang Provinsi Banten untuk menyediakan tenaga kerja. Kondisi ketenagakerjaan pada tahun 2020, di Kota Tangerang yang bekerja sekitar 1.030.255 orang, dengan jumlah pengangguran sebanyak 97.344 orang, sedangkan di Kota Tangerang Selatan jumlah pengangguran sebanyak 70.572 orang dengan yang bekerja sebanyak 761.851 orang, kondisi tenaga kerja di Kabupaten Tangerang dengan jumlah pengangguran terbanyak mencapai 239.788 orang dengan orang yang bekerja sebesar 1.596.938 orang (BPS Provinsi Banten, 2021b). Untuk lebih jelasnya tentang kondisi ketenagakerjaan di Tangerang tahun 2020 bisa dilihat pada gambar 1.1.

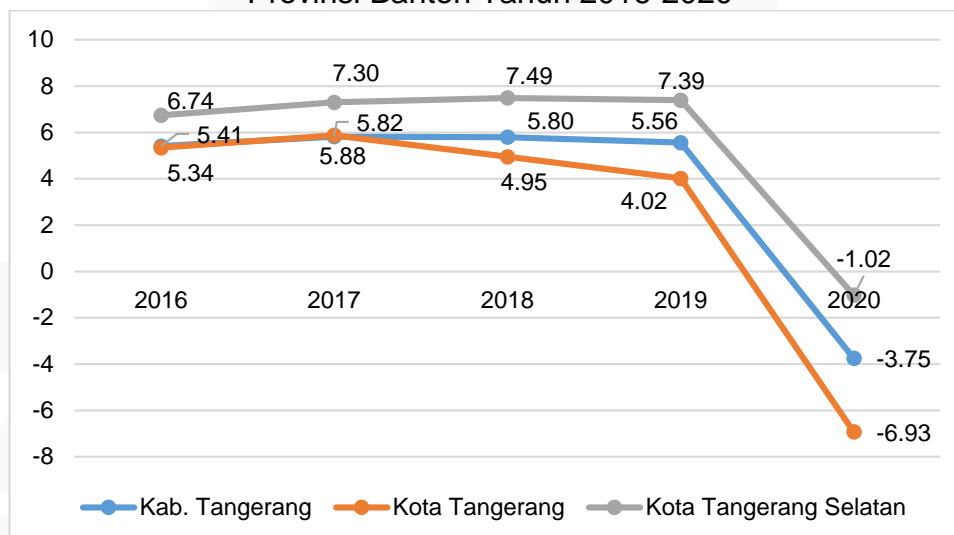
Gambar 1.1. Kondisi Ketenagakerjaan di Tangerang, Provinsi Banten
Tahun 2020



Sumber : BPS Provinsi Banten, 2021, diolah.

Adanya aktivitas penanaman modal yang masuk ke Tangerang tahun 2020 mendorong serapan tenaga kerja dan memberikan stimulus terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Tangerang. Pada tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang mengalami penurunan cukup drastis sampai -6,93%, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang selatan sekitar -1,02%, kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 berada pada angka 3,75% (BPS Provinsi Banten, 2020d). Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan pertumbuhan ekonomi daerah di Tangerang bisa dilihat pada gambar 1.2.

Gambar 1.2. Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi Tangerang, Provinsi Banten Tahun 2016-2020



Sumber : BPS Provinsi Banten, 2021, diolah.

Penurunan pertumbuhan ekonomi di Tangerang Provinsi Banten berdampak kepada jumlah penduduk miskin yang cenderung naik di tahun 2020. Jumlah penduduk miskin Kota Tangerang Selatan pada tahun 2020 sebanyak 40.990 jiwa dengan persentase penduduk miskin sekitar 2,29%, di Kota Tangerang jumlah penduduk miskin mencapai 118.220 jiwa dengan persentase penduduk miskin sekitar 5,22%, kondisi kemiskinan Kabupaten Tangerang paling tinggi dibandingkan dengan Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan bahkan paling tinggi di Provinsi Banten, jumlah

penduduk miskin di Kabupaten Tangerang sebanyak 242.020 jiwa dengan persentase penduduk miskin sebesar 6,23% (BPS RI, 2020a). Untuk lebih jelasnya tentang jumlah dan persentase penduduk miskin di Tangerang Provinsi Banten bisa dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Tangerang, Provinsi Banten Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Penduduk miskin	Persentase
1	Kab. Tangerang	242.020	6,23%
2	Kota Tangerang	118.220	5,22%
3	Kota Tangerang Selatan	40.990	2,29%

Sumber : BPS Provinsi Banten, 2021, diolah.

Menurunnya laju pertumbuhan ekonomi di Banten, yang paling terdampak adalah Kabupaten Tangerang, data BPS Kabupaten Tangerang (2022, p.419) laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang secara kumulatif tahun 2020 berada pada angka -3,75% (c-to-c). Penurunan laju pertumbuhan ekonomi berdampak kepada meningkatnya angka pengangguran yang cukup tinggi sebanyak 239.788 orang, dan peningkatan angka kemiskinan sebesar 6,23% atau sebanyak 242.020 jiwa penduduk miskin, angka pengangguran dan angka kemiskinan di Kabupaten Tangerang merupakan penyumbang tertinggi di Provinsi Banten dibandingkan dengan kabupaten/kota yang ada di Banten. Menurunnya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi salah satu faktornya adalah arus masuk investasi dari luar ke Kabupaten Tangerang, investasi yang ada di Kabupaten bersumber dari investor luar negeri dan dari dalam negeri. Perkembangan investasi dari tahun 2016-2020 untuk penanaman modal asing (PMA) cenderung turun dari nilai investasi, tahun 2016-2018 kondisi investasi asing mengalami tren kenaikan, tahun 2018-2020 investor asing yang menanamkan modalnya di Kabupaten Tangerang mengalami

penurunan. Minat investor dalam negeri yang menanamkan investasinya di Kabupaten Tangerang cenderung mengalami kondisi fluktuatif, tahun 2016-2017 mengalami penurunan, tahun 2018-2020 cenderung meningkat. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan investasi di Kabupaten Tangerang tahun 2016-2020 bisa dilihat pada tabel 1.4.

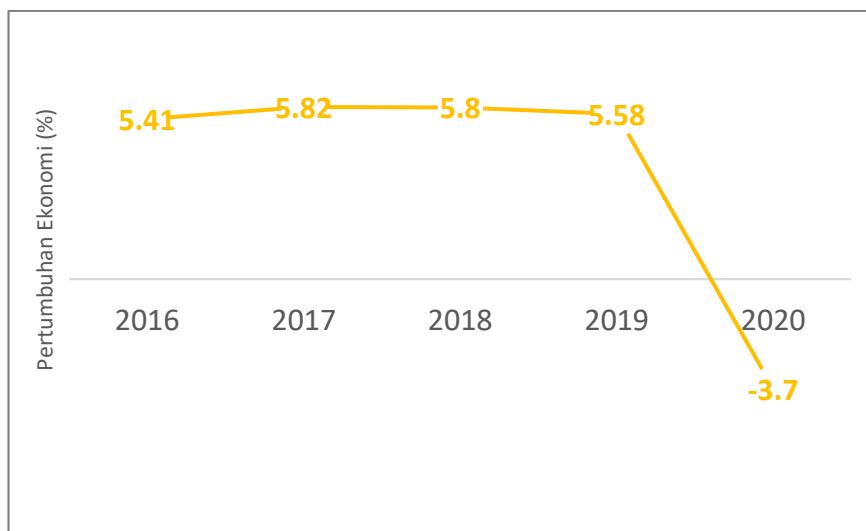
Tabel 1.4. Perkembangan Investasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2020

No.	Tahun	PMA			PMDN		
		Jumlah Proyek	Nilai Investasi		Jumlah Proyek	Nilai Investasi	
			Juta RP	ribu US\$		Juta RP	ribu US\$
1	2016	815	-	421.420,70	212	6.153.530,80	-
2	2017	1.048	-	785.355,30	298	5.340.184,80	-
3	2018	786	13.198.266,00	984.945,00	326	8.135.633,00	707.137,00
4	2019	1.101	7.746.747,83	516.449,90	913	7.656.675,00	-
5	2020	1.308	4.242.884,00	294.645,60	1.392	10.018.165,00	695.705,00

Sumber : BPS Provinsi Banten, 2017-2021, diolah.

Perkembangan Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang ditunjukkan dengan gambar 1.1 Pertumbuhan ekonomi tahun 2016-2020. Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang mencapai 5,41%, meningkat lagi ditahun 2017 mencapai 5,82%, tetapi tahun 2018-2019 mengalami penurunan, ditahun 2018 sekitar 5,8% dan tahun 2019 sekitar 5,58% (BPS Provinsi Banten, 2021c). Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Tangerang sejak dari tahun 2017-2019 telah mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi tiap tahunnya, masa pandemi covid-19 ditahun 2020 berimbas terhadap laju ekonomi Kabupaten Tangerang yang melambat sampai -3,75%.

Gambar 1.3 Laju Ekonomi Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2020



Sumber : BPS Kabupaten Tangerang, diolah

Laju pertumbuhan sektor ekonomi daerah Kabupaten Tangerang tahun 2016-2020 mengalami penurunan, disisi lain pandemi covid-19 membuat beberapa sektor mampu bertahan. Tabel 1.1 menjelaskan mengenai pertumbuhan sektor ekonomi daerah yang ditunjukkan dengan data dari PDRB ADHK (atas dasar harga konstan) berdasarkan sektor lapangan usaha dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 (BPS Kabupaten Tangerang, 2021a).

Tahun 2016 sampai dengan 2017, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang berada pada kondisi meningkat di tahun 2016 tumbuh 5,41% terjadi kenaikan di tahun 2017 sekitar 5,82%. Sektor pertanian pertumbuhannya sangat tinggi sekitar 5,99% di tahun 2016 dan menurun ditahun 2017-2019, dari tahun 2019-2020 mengalami kenaikan walau terjadi covid-19. Sektor Industri Pengolahan merupakan sektor paling besar yang menyumbang perekonomian daerah Kabupaten Tangerang dengan laju pertumbuhan 3,24% di tahun 2019, tetapi dengan adanya covid-19 mengalami kontraksi ditahun 2020 mencapai -8,17%. Sektor pengadaan gas serta listrik dengan laju cenderung melamban dari 2019-2020, dengan rata-rata pertumbuhan -8,81%, kemudian sektor pengadaan air, serta pengelolaan sampah pada tahun 2019 meningkat sekitar 6,71%,

tetapi tahun 2020 mengalami kontraksi mencapai -8,6%. Sektor konstruksi dengan rata-rata pertumbuhan 6,37%, ditahun 2019 tumbuh sekitar 9,44%, dengan adanya covid-19 mengalami kontraksi sebesar -3,29%, pada sektor perdagangan besar mapupun eceran ditahun 2020 mengalami imbas dari virus corona dengan sekitar -5,44%, yang sebelumnya tahun 2019 tumbuh 6,22%, sektor transportasi dan sektor pergudangan mengalami pertumbuhan, sektor penyediaan akomodasi mengalami dampak pandemi dengan penurunan mencapai -5,63%, sebelumnya tumbuh sekitar 7,86% di tahun 2029. Sektor Informasi dan Komunikasi selama 3 tahun mengalami kenaikan, tetapi tahun 2020 pertumbuhannya melambat sekitar 9,12%, dengan pertumbuhan sebelumnya sekitar 9,12%, sektor Jasa Keuangan dan Asuransi selama 3 tahun mengalami kenaikan, tetapi tahun 2020 mengalami pertumbuhan, kemudian sektor real estate dengan rata-rata pertumbuhan 7,94% ditahun tumbuh 9,49%, ditahun 2020 tumbuh dengan lambat sekitar 1,96%. Sektor berikutnya sektor jasa perusahaan meningkat sekitar 4,77% ditahun tumbuh 9,2%, dengan dampak pandemi mengalami kontraksi sekitar -6%, sektor adm. Pemerintahan terjadi kontraksi ditahun 2020 dengan angka -0,38%, sebelumnya tahun 2019 tumbuh mencapai 8,75%, sektor jasa pendidikan meingkat sekitar 6,59%, dengan adanya pandemi tumbuh hanya sekitar 0,69%, sebelumnya tahun 2019 tumbuh dengan angka 8,34%, dan sektor jasa kesehatan mengalami peningkatan sekitar 4,41% di masa pandemi, tahun 2019 pertumbuhannya sekitar 11,13%.

Tabel 1.5 Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tangerang ADHK Berdasarkan Kategori Sektor Usaha (persen) Tahun 2016-2020

No.	Kategori Lapangan Usaha	Tahun (%)					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019*	2020**	
1	Pertanian, Perikanan, & Kehutanan	5.99	5.28	2.98	2.25	3.69	4.04
2	Pertambangan & Penggalan	2.27	2.28	5.72	2.3	-5.9	1.33
3	Industri Pengolahan	2.92	3.51	2.66	3.24	-8.17	0.83

No.	Kategori Lapangan Usaha	Tahun (%)					Rata-Rata
		2016	2017	2018	2019*	2020**	
4	Pengadaan Listrik & Gas	- 11.2 4	-7.07	5.82	-4.23	-12.35	-5.81
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	7.38	8.13	5.19	6.71	-8.6	3.76
6	Konstruksi	7.58	9.92	8.18	9.44	-3.29	6.37
7	Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	4.01	6.25	8.69	6.22	-5.44	3.95
8	Transportasi dan Pergudangan	8.71	8.56	9.6	9.55	-5.33	6.22
9	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	7.66	8.39	8.62	7.86	-5.63	5.38
10	Informasi dan Komunikasi	8.62	8.11	8.35	9.69	9.12	8.78
11	Jasa Keuangan & Asuransi	17.3 2	5.31	7.16	0.68	1.54	6.40
12	Real Estate	8.89	9.93	9.44	9.49	1.96	7.94
13	Jasa Perusahaan	6.93	7.72	6.02	9.2	-6	4.77
14	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	9.1	6.43	6.48	8.75	-0.38	6.08
15	Jasa Pendidikan	8.19	7.48	8.25	8.34	0.69	6.59
16	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	8.58	9.71	9.68	11.13	4.41	8.70
17	Jasa lainnya	8.65	9.87	8.69	9.36	-6.11	6.09
PDRB		5.41	5.82	5.8	5.58	-3.75	3.78

Sumber : BPS Kabupaten Tangerang, 2021

* Nilai sementara

**Nilai sangat sementara

Sebaran PDRB terhadap ekonomi daerah Kabupaten Tangerang dipergunakan untuk menjelaskan kontribusi dari tiap-tiap sektor PDRB kepada ekonomi regional. Tabel 1.2 mengenai sebaran PDRB ADHK berdasarkan sektor usaha tahun 2018-2020 menyajikan peranan setiap sektor terhadap pembentukan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tangerang. Sektor industri pengolahan merupakan sektor PDRB dengan kontribusi sangat besar di Kabupaten Tangerang. Peranan terhadap PDRB

Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 sekitar 35,25% sedangkan tahun 2019 berperan sekitar 36,96%.

Tabel 1.6. Sebaran PDRB ADHK Berdasarkan Sektor Usaha di Kabupaten Tangerang Tahun 2016-2020 (%)

No.	Kategori Lapangan Usaha	Tahun				
		2016	2017	2018	2019*	2020**
1	Pertanian, Perikanan, & Kehutanan	6.17	6.14	5.98	5.79	6.23
2	Pertambangan & Penggalian	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
3	Industri Pengolahan	39.84	38.96	37.80	36.96	35.25
4	Pengadaan Listrik & Gas	1.86	1.62	1.62	1.47	1.34
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	0.08	0.08	0.08	0.08	0.09
6	Konstruksi	12.10	12.54	12.83	13.30	13.35
7	Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	11.54	11.63	11.95	12.02	11.80
8	Transportasi dan Pergudangan	2.76	2.83	2.93	3.04	2.99
9	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1.46	1.50	1.54	1.57	1.54
10	Informasi dan Komunikasi	4.99	5.10	5.22	5.43	6.15
11	Jasa Keuangan & Asuransi	5.02	5.00	5.06	4.83	5.09
12	Real Estate	7.77	8.07	8.35	8.66	9.17
13	Jasa Perusahaan	0.93	0.95	0.95	0.98	0.96
14	Adm. Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	1.43	1.44	1.45	1.49	1.54
5	Jasa Pendidikan	2.24	2.28	2.33	2.39	2.50
16	Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0.41	0.42	0.44	0.46	0.50
17	Jasa lainnya	1.35	1.40	1.44	1.49	1.46
	PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Tangerang, 2021

Keterangan : * Nilai Sementara

** Nilai Sangat Sementara

Sektor konstruksi merupakan sektor kedua setelah industri pengolahan yang memiliki peranan terbesar terhadap pertumbuhan sektor

ekonomi daerah Kabupaten Tangerang. Kontribusi sektor konstruksi mencapai 13,35% di masa pandemi, ditahun 2019 berperan sekitar 13,30%, selanjutnya adalah lapangan usaha perdagangan besar & eceran yang berperan kepada sektor ekonomi Kabupaten Tangerang sekitar 11,80% di tahun 2020, sedangkan tahun 2019 berkontribusi sekitar 12,02%. Berikutnya sektor real estate yang berperan sekitar 9,17% sebelumnya hanya berkontribusi sebesar 8,66%. Sektor PDRB berikutnya adalah sektor-sektor yang tumbuh secara positif di masa pandemi yaitu sektor pertanian yang berperan sebesar 6,23% mengalami kenaikan yang sebelumnya hanya sekitar 5,79%, kemudian sektor Informasi dan Komunikasi yang berkontribusi sekitar 6,15%, mengalami kenaikan dari tahun 2019 yang sekitar 5,43%.

Pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Tangerang cenderung menurun sebelum pandemi, bahkan di masa pandemi mengalami tren negatif. Kinerja sektor ekonomi sebelum pandemi cenderung menurun, dan di masa pandemi mengalami kontraksi. Sehingga di tahun 2020 dengan menyebarnya wabah covid-19, kondisi ekonomi wilayah Kabupaten Tangerang mengalami dampak terhadap pembangunan ekonomi khususnya pertumbuhan sektor-sektor ekonomi.

Permasalahan yang terjadi berkaitan dengan covid-19 di beberapa sektor pembangunan di Kabupaten Tangerang tersebut, menyisakan beberapa pertanyaan detail pada tiap sektor, terkait sebab dan akibat ke depannya, dengan turunnya laju ekonomi di Kabupaten Tangerang. Menurunnya laju ekonomi Kabupaten Tangerang sebagai dampak covid-19, baik sebelum dan di masa pandemi covid-19 mengindikasikan belum optimalnya strategi pemerintah daerah dalam menjaga dan mendorong pertumbuhan tiap sektor agar tetap tumbuh, sebaliknya membiarkan pertumbuhan tiap sektor ekonomi berjalan dengan sendirinya tanpa ada upaya pemerintah daerah di dalamnya. Padahal pemerintah daerah mempunyai peran yang sangat luas dalam menjaga kondisi pertumbuhan ekonomi daerah untuk tetap tumbuh tanpa menyerahkan sebagian perannya ke pihak swasta. Jika peran pemerintah daerah Kabupaten

Tangerang optimal dalam menangani pertumbuhan ekonomi daerah tiap sektor baik sebelum dan dimasa pandemi covid 19, pembangunan ekonomi di daerah akan tetap terjaga dan tidak mengalami penurunan yang sangat drastis. Dampak dari penurunan pertumbuhan ekonomi daerah akibat covid-19 bisa ditangani dengan cepat oleh pemerintah daerah, dan pembangunan ekonomi Kabupaten Tangerang kembali pulih.

Selaras dengan permasalahan di atas, peneliti akan melakukan riset terkait penurunan pertumbuhan ekonomi daerah dampak dari pandemi covid-19 di Kabupaten Tangerang, serta memberikan masukan terkait strategi pemulihan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang pasca pandemi covid 19, dengan mengambil judul Strategi Pemulihan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tangerang Pasca Pandemi Covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang telah teridentifikasi diatas meliputi sebagai berikut:

- 1) Menurunnya laju pertumbuhan ekonomi (LPE) daerah Kabupaten Tangerang selama kurun waktu 2016-2020.
- 2) Pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Tangerang yang cenderung menurun sebelum pandemi, bahkan di masa pandemi mengalami tren negatif.
- 3) Peran pemerintah daerah Kabupaten Tangerang menghadapi permasalahan dalam hal investasi, penurunan angka pengangguran, dan kemiskinan sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

C. Perumusan Permasalahan

Rumusan masalah sesuai dengan hasil identifikasi, maka masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah :

- 1) Mengapa pertumbuhan ekonomi daerah cenderung menurun?
- 2) Apa faktor-faktor pertumbuhan ekonomi yang berpotensi menaikkan laju pertumbuhan ekonomi daerah sebelum, dan pasca pandemi Covid-19?

- 3) Bagaimana strategi pemulihan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang pasca pandemi covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari rumusan masalah yang ada adalah :

- 1) Menganalisis penurunan pertumbuhan ekonomi
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah sebelum, dan pasca pandemi covid-19 di Kabupaten Tangerang.
- 3) Menganalisis strategi pemulihan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tangerang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian meliputi sebagai berikut:

a. Manfaat Akademis

- 1) Bagi peneliti bermanfaat sebagai bahan literature yang terkait dengan Perencanaan Pembangunan Daerah (PPD) terutama perencanaan dan pembangunan ekonomi wilayah.
- 2) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan administrasi publik dalam administrasi pembangunan bidang perencanaan pembangunan daerah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pemerintah daerah sebagai bahan masukan dan sumbang pemikiran dalam menyusun dokumen perencanaan pembangunan baik tahunan maupun lima tahunan terutama pemda Kabupaten Tangerang, bahwa terdapat faktor-faktor ekonomi potensial yang perlu diprioritaskan demi peningkatan daya saing daerah.
- 2) Alternatif pilihan serta pertimbangan dalam menyusun strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi.